

"Membangun Budaya Literasi yang Bermutu melalui Kajian Isu Mutakhir"

12 Oktober 2024, Universitas Jenderal Soedirman

Hal 294-298

Analisis Simbolisme Hujan dan Matahari dalam Anime *Weathering with You*: Sebuah Kajian Semiotika Budaya

Dira Afrillya Tania^{a,1*}, Memet Sudaryanto^{b,2}

^a Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto

^b Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto

¹ dira.tania@mhs.unsoed.ac.id

^{*} korespondensi penulis

ABSTRAK

Anime *Weathering with You* karya Makoto Shinkai menghadirkan kisah cinta Hodaka Morishima dan Hina Amano di tengah hujan lebat di Tokyo. Film ini sarat dengan simbolisme, di mana hujan dan matahari menjadi elemen penting yang mencerminkan berbagai tema dan makna. Kajian semiotika budaya digunakan untuk menganalisis simbolisme ini dan memahami pesan Shinkai tentang cinta, kehilangan, dan harapan dalam konteks budaya Jepang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis semiotika budaya. Semiotika budaya adalah metode untuk memahami makna dalam budaya melalui analisis tanda dan simbol. Analisis menunjukkan bahwa hujan melambangkan kesedihan, kesepian, dan ketidakpastian; sedangkan, matahari melambangkan kehidupan, harapan, dan keabadian. Simbolisme ini diperkuat dengan konteks budaya Jepang, di mana hujan dikaitkan dengan kesedihan dan kehilangan, dan matahari melambangkan kehidupan dan kemakmuran. Penggunaan simbolisme ini memperkaya film dan memberikan makna yang lebih dalam bagi penonton, khususnya bagi mereka yang memahami budaya Jepang. Kajian ini menunjukkan bagaimana analisis semiotika budaya dapat digunakan untuk memahami makna yang lebih dalam pada film anime. Hal ini juga menunjukkan bagaimana simbolisme hujan dan matahari dalam *Weathering with You* mencerminkan tema dan nilai-nilai budaya Jepang.

Kata kunci: *Weathering with You*, Makoto Shinkai, anime, semiotika budaya, Jepang

ABSTRACT

Makoto Shinkai's *Weathering with You* anime presents the love story of Hodaka Morishima and Hina Amano in the pouring rain of Tokyo. The movie is full of symbolism, with rain and sun being important elements that reflect various themes and meanings. Cultural semiotics is used to analyze this symbolism and understand Shinkai's messages about love, loss, and hope in the context of Japanese culture. This research used a qualitative approach with a cultural semiotics analysis method. Cultural semiotics is a method for understanding meaning in culture through the analysis of signs and symbols. The analysis shows that rain symbolizes sadness, loneliness, and uncertainty; meanwhile, the sun symbolizes life, hope, and eternity. This symbolism is reinforced by the Japanese cultural context, where rain is associated with sadness and loss, and the sun symbolizes life and prosperity. This use of symbolism enriches the film and provides deeper meaning for the audience, especially for those who understand Japanese culture. This study shows how cultural semiotic analysis can be used to understand deeper meanings in anime films. It also shows how the symbolism of rain and sun in *Weathering with You* reflects Japanese cultural themes and values.

Keywords: *Weathering with You*, Makoto Shinkai, anime, cultural semiotics, Japan

PENDAHULUAN

Anime *Weathering with You* karya Makoto Shinkai (2019) telah memikat hati para penonton dengan kisah cinta yang menyentuh hati antara Hodaka Morishima dan Hina Amano di tengah hujan deras yang tak henti-hentinya di Tokyo. Lebih dari sekadar kisah cinta remaja, film ini sarat dengan simbolisme yang kuat, di mana hujan dan matahari memainkan peran penting dalam menyampaikan pesan yang lebih dalam tentang cinta, kehilangan, dan harapan.

Hujan dan matahari bukan sekadar elemen alam dalam *Weathering with You*, tetapi juga berfungsi sebagai simbol yang kompleks dengan makna yang beragam. Hujan sering dikaitkan dengan kesedihan, kesepian, dan keputusasaan, seperti yang terlihat dalam adegan awal film di mana Hodaka merasa terasing dan terisolasi di tengah hujan lebat. Di sisi lain, matahari melambangkan kehidupan, kebahagiaan, dan harapan, seperti yang terlihat dalam adegan di mana Hodaka dan Hina menikmati hari yang cerah bersama di taman.

Penggunaan simbolisme hujan dan matahari dalam *Weathering with You* tidak hanya memperkaya film secara visual tetapi juga memberikan lapisan makna yang lebih dalam bagi penonton. Makna simbol-simbol ini diperkuat dengan konteks budaya Jepang, di mana hujan dikaitkan dengan kesedihan dan kehilangan, dan matahari melambangkan kehidupan dan kemakmuran.

Memahami simbolisme hujan dan matahari dalam *Weathering with You* melalui lensa semiotika budaya dapat membantu kita untuk mengungkap pesan yang ingin disampaikan Shinkai tentang cinta, kehilangan, dan harapan dalam konteks budaya Jepang. Kajian ini akan mengeksplorasi makna simbol-simbol ini secara lebih detail, dengan mempertimbangkan bagaimana simbol-simbol tersebut digunakan dalam film dan bagaimana simbol-simbol tersebut diinterpretasikan dalam konteks budaya Jepang.

Tujuan penulisan dari jurnal ini adalah untuk menganalisis simbolisme hujan dan matahari dalam anime *Weathering with You* menggunakan pendekatan semiotika budaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap makna simbolis hujan dan matahari dalam konteks film dan mengidentifikasi bagaimana simbol-simbol ini berkontribusi pada tema dan pesan keseluruhan film.

Meskipun hujan dan matahari adalah elemen alam yang umum, hujan dan matahari sering digunakan sebagai simbol dalam sastra

dan budaya. Dalam anime *Weathering with You*, hujan dan matahari digunakan sebagai simbol yang kuat untuk berbagai tema dan pesan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis semiotika budaya. Semiotika budaya adalah metode untuk memahami makna dalam budaya melalui analisis tanda dan simbol. Dalam penelitian ini, tanda dan simbol yang akan dianalisis adalah hujan dan matahari dalam anime *Weathering with You*.

Langkah-langkah Penelitian

1. Pengumpulan Data:
 - a. Menonton anime *Weathering with You* secara berulang untuk memahami alur cerita, karakter, dan penggunaan simbol secara menyeluruh.
 - b. Mengumpulkan data berupa cuplikan adegan, dialog, dan elemen visual lainnya yang relevan dengan simbolisme hujan dan matahari.
 - c. Melakukan penelusuran literatur tentang semiotika budaya, simbolisme hujan dan matahari, dan budaya Jepang.
2. Analisis Data:
 - a. Mengidentifikasi tanda dan simbol yang terkait dengan hujan dan matahari dalam film.
 - b. Menganalisis makna simbolis hujan dan matahari berdasarkan konteks film dan budaya Jepang.
 - c. Menginterpretasikan bagaimana simbol-simbol ini digunakan untuk menyampaikan pesan tentang cinta, kehilangan, dan harapan.
3. Teknik Pengumpulan Data
 - a. Analisis Teksual: Menganalisis dialog, narasi, dan deskripsi dalam film untuk mengidentifikasi makna simbolis hujan dan matahari.
 - b. Analisis Visual: Menganalisis elemen visual film, seperti gambar, warna, dan komposisi, untuk mengidentifikasi makna simbolis hujan dan matahari.
 - c. Tinjauan Pustaka: Mempelajari literatur yang relevan tentang semiotika budaya, simbolisme hujan dan matahari, dan budaya Jepang untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang makna simbol-simbol ini.
4. Teknik Analisis Data
 - a. Analisis Isi: Mengidentifikasi tema dan kategori yang muncul dari data yang dikumpulkan.
 - b. Analisis Semiotika: Menganalisis makna simbolis hujan dan matahari berdasarkan

"Membangun Budaya Literasi yang Bermutu melalui Kajian Isu Mutakhir"

12 Oktober 2024, Universitas Jenderal Soedirman

Hal 294-298

teori semiotika dan konteks budaya Jepang.

- c. Interpretasi: Menawarkan interpretasi yang mungkin tentang makna simbolisme hujan dan matahari dalam *Weathering with You*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Anime *Weathering with You* karya Makoto Shinkai (2019) telah memikat hati para penonton dengan kisah cinta yang menyentuh hati antara Hodaka Morishima dan Hina Amano di tengah hujan lebat yang tak henti-hentinya di Tokyo. Lebih dari sekadar kisah cinta remaja, film ini sarat dengan simbolisme yang kuat, di mana hujan dan matahari memainkan peran penting dalam menyampaikan pesan yang lebih dalam tentang cinta, kehilangan, dan harapan.

Hujan dan matahari adalah dua elemen penting dalam anime *Weathering with You*, dan masing-masing memiliki simbolisme yang mendalam. Hujan, misalnya, sering dikaitkan dengan emosi dan perasaan, serta dengan siklus kehidupan dan kematian. Dalam anime, hujan juga mewakili perasaan dan emosi karakter, serta perubahan dan transformasi yang mereka alami. Matahari, di sisi lain, sering dikaitkan dengan kebahagiaan, kecerahan, dan kehidupan. Dalam anime, matahari juga mewakili harapan dan kebahagiaan yang karakter cari, serta kekuatan dan keberanian mereka. Secara keseluruhan, hujan dan matahari mewakili siklus kehidupan dan kematian, serta perasaan dan emosi manusia.



Gambar 1. Poster *Weathering with You*

Hujan: Simbol Kesedihan, Pembersihan, dan Ketidakpastian

- a. Kesedihan dan Kesepian: Hujan sering dikaitkan dengan kesedihan dan kesepian, seperti yang terlihat dalam adegan awal film di mana Hodaka merasa terasing dan terisolasi di tengah hujan lebat. Hujan yang tak henti-hentinya di Tokyo menciptakan

suasana muram dan depresif, mencerminkan kesedihan dan keputusasaan Hodaka.

- b. Pembersihan dan Pembaruan: Hujan juga memiliki makna pembersihan dan pembaruan. Hal ini terlihat dalam kemampuan Hina untuk menghentikan hujan dan membawa kembali sinar matahari ke Tokyo. Hujan seolah-olah membersihkan dunia dari kesedihan dan membuka jalan bagi awal yang baru.
- c. Ketidakpastian dan Ketidakstabilan: Hujan yang tak henti-hentinya di Tokyo melambangkan ketidakpastian dan ketidakstabilan dunia. Hal ini mencerminkan kecemasan masyarakat terhadap masa depan, terutama dalam konteks perubahan iklim dan bencana alam.

Contoh:

- a. Adegan di mana Hodaka berlindung di bawah payung dengan orang asing di tengah hujan lebat menunjukkan rasa kesepian dan keterasingannya.
- b. Hujan yang tiba-tiba berhenti saat Hodaka dan Hina bertemu untuk pertama kalinya melambangkan awal dari hubungan baru dan harapan untuk masa depan.
- c. Banjir yang melanda Tokyo di akhir film melambangkan konsekuensi dari kekuatan supernatural Hina dan pengorbanan yang harus dia lakukan.

Matahari: Simbol Kehidupan, Kebahagiaan, dan Keabadian

- a. Kehidupan dan Harapan: Sinar matahari membawa cahaya dan kehangatan ke dunia, melambangkan kehidupan dan harapan. Hal ini terlihat dalam adegan di mana Hodaka dan Hina menikmati hari yang cerah bersama di taman. Sinar matahari memberikan mereka rasa bahagia dan optimisme tentang masa depan.
- b. Kebahagiaan dan Cinta: Matahari sering dikaitkan dengan kebahagiaan dan cinta. Hal ini terlihat dalam hubungan Hodaka dan Hina yang berkembang di bawah sinar matahari. Sinar matahari seolah-olah menjadi saksi cinta mereka yang murni dan indah.
- c. Keabadian: Matahari adalah simbol keabadian karena terus bersinar setiap hari. Hal ini dapat diinterpretasikan sebagai representasi cinta abadi antara Hodaka dan Hina, meskipun mereka harus berpisah di akhir film.

Contoh:

- a. Sinar matahari yang menembus awan saat Hodaka dan Hina berada di atas kuil tua melambangkan harapan dan kemungkinan baru dalam hidup mereka.
- b. Momen kebersamaan Hodaka dan Hina di bawah sinar matahari di taman penuh dengan tawa dan kebahagiaan, menunjukkan kekuatan cinta mereka untuk mengatasi rintangan.
- c. Matahari terbit di akhir film, meskipun Hina telah menghilang, melambangkan kenangan indah mereka dan harapan untuk masa depan.

Konteks Budaya Jepang: Memperkaya Makna Simbolisme

Hujan dan matahari memiliki makna budaya yang mendalam dalam tradisi Jepang. Dalam anime *Weathering with You*, simbolisme ini digunakan untuk menyampaikan pesan tentang cinta, kehilangan, dan harapan dalam konteks budaya Jepang. Berikut beberapa contoh budaya Jepang yang terkait dengan hujan dan matahari:

Hujan:

- a. Musim Hujan: Jepang memiliki musim hujan yang disebut *Tsuyu*, yang berlangsung dari bulan Juni hingga Juli. Musim ini sering dikaitkan dengan kesedihan dan melankolis, seperti yang terlihat dalam film *Weathering with You*.
- b. Kesenian dan Sastra: Hujan sering menjadi tema dalam seni dan sastra Jepang, seperti lukisan, puisi, dan *haiku*. Hujan dapat melambangkan kesedihan, kehilangan, atau pemurnian.
- c. Ritual dan Tradisi: Ada beberapa ritual dan tradisi Jepang yang terkait dengan hujan, seperti upacara minum teh di hari hujan atau mengunjungi Kuil Shinto saat hujan.
- d. Hujan: Dalam budaya Jepang, hujan sering dikaitkan dengan kesedihan dan kehilangan. Hal ini terlihat dalam puisi tradisional Jepang dan seni lainnya. Hujan yang tak henti-hentinya di Tokyo dalam film ini dapat diinterpretasikan sebagai simbol kesedihan dan keputusan kolektif masyarakat Jepang.

Matahari:

- a. *Amaterasu Omikami*: Dewi matahari *Amaterasu Omikami* adalah salah satu dewa terpenting dalam agama Shinto. Dia melambangkan kehidupan, kemakmuran, dan kesuburan.

- b. *Hinomaru*: Bendera Jepang, *Hinomaru*, adalah lingkaran merah di atas latar belakang putih. Lingkaran merah melambangkan matahari dan semangat Jepang.
- c. *Matsuri*: Banyak festival Jepang, seperti *Tanabata dan Obon*, diadakan di bawah sinar matahari. Festival-festival ini melambangkan perayaan kehidupan dan rasa syukur atas berkah alam.
- d. Matahari: Matahari adalah simbol penting dalam budaya Jepang, melambangkan kehidupan, kemakmuran, dan keabadian. Hal ini terlihat dalam bendera Jepang dan simbol-simbol lainnya. Sinar matahari dalam film ini dapat diinterpretasikan sebagai harapan dan optimisme untuk masa depan Jepang.

Berikut beberapa teori yang dapat mendukung analisis simbolisme hujan dan matahari dalam anime *Weathering with You*:

1. Teori Semiotika Roland Barthes

Barthes et al. dalam bukunya *Elements of Semiology* (1967) menjelaskan bahwa tanda terdiri dari dua elemen: *signifier* (penanda) dan *signified* (petanda). *Signifier* adalah bentuk fisik dari tanda, sedangkan *signified* adalah makna yang terkandung dalam tanda. Dalam konteks *Weathering with You*, hujan dan matahari dapat dilihat sebagai *signifier* yang memiliki berbagai *signified*, tergantung pada konteksnya.

2. Teori Semiotika Umberto Eco

Eco dalam bukunya *A Theory of Semiotics* (1976) menekankan pentingnya konteks dalam interpretasi tanda. Makna suatu tanda tidak ditentukan secara inheren, tetapi selalu bergantung pada konteks di mana tanda tersebut digunakan. Dalam analisis simbolisme hujan dan matahari dalam *Weathering with You*, penting untuk mempertimbangkan konteks budaya Jepang dan bagaimana simbol-simbol ini diinterpretasikan dalam budaya tersebut.

3. Teori Semiotika John Fiske

Fiske dalam bukunya *Introduction to Semiotics* (1982) mengemukakan bahwa makna suatu tanda tidak statis, tetapi selalu berubah dan berkembang seiring waktu. Simbolisme hujan dan matahari dalam *Weathering with You* mungkin memiliki interpretasi yang berbeda bagi penonton yang berbeda atau di waktu yang berbeda.

4. Teori Visual Grammar Gunther Kress dan Theo van Leeuwen

Kress dan van Leeuwen dalam bukunya *Reading Images: The Grammar of Visual*

"Membangun Budaya Literasi yang Bermutu melalui Kajian Isu Mutakhir"

12 Oktober 2024, Universitas Jenderal Soedirman

Hal 294-298

Design (2006) mengembangkan teori tata bahasa visual untuk menganalisis makna dalam gambar dan media visual lainnya. Teori ini dapat digunakan untuk menganalisis bagaimana elemen hujan dan matahari digunakan dalam *Weathering with You* untuk menyampaikan pesan dan tema tertentu.

Kress, G. & T. van Leeuwen. (2006). *Reading images: The grammar of visual design*. London: Routledge.

SIMPULAN

Penggunaan simbolisme hujan dan matahari dalam *Weathering with You* memperkaya film secara visual dan memberikan lapisan makna yang lebih dalam bagi penonton. Simbol-simbol ini membantu menyampaikan pesan film tentang cinta, kehilangan, dan harapan dalam konteks budaya Jepang. Temuan ini memiliki beberapa implikasi penting:

- a. Pemahaman yang lebih dalam tentang film: Analisis simbolisme hujan dan matahari membantu kita memahami film dengan lebih baik dan mengapresiasi maknanya yang lebih dalam.
- b. Apresiasi terhadap budaya Jepang: Film ini menawarkan wawasan tentang budaya Jepang dan bagaimana simbolisme hujan dan matahari diinterpretasikan dalam konteks budaya tersebut.
- c. Pentingnya seni dan budaya: Film ini menunjukkan bagaimana seni dan budaya dapat digunakan untuk menyampaikan pesan yang kompleks dan emosional tentang pengalaman manusia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pertama dan terutama, saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing saya, Dr. Memet Sudaryanto, S.Pd., M.Pd. atas bimbingan, arahan, dan dukungannya yang tak ternilai selama proses penelitian dan penulisan jurnal ini. Kedua, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Makoto Shinkai selaku sutradara film anime *Weathering with You*, atas karyanya yang luar biasa. Film ini telah menjadi sumber inspirasi bagi penelitian saya dan telah membuka mata saya terhadap kekuatan simbolisme dalam seni dan budaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Barthes, R., Lavers, A., & Smith, C. (1967). *Elements of semiology* (p. 11). London: Cape.
- Eco, U. (1979). *A theory of semiotics* (Vol. 217). Indiana University Press.
- Fiske, J. (1982). *Introduction to Communication Studies*. London: Routledge